

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. I DENGAN ACUTE MYELOID LEUKEMIA (AML) DI RUANGAN RIM RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2023

Hastika Br Samosir¹, Petra Dian Sari Zega², Indra Agussamad, S.Kp, M.Kes³, Roi Syahputra Berutu⁴, Roida Sartika Dewi Simanullang⁵, Dini Lestari⁶

^{1,2,3,4,5,6}, STIKes Mitra Husada Medan

Astikasamosir@gmail.com,

Abstrak

Latar Belakang : leukemia adalah salah satu kanker darah yang memiliki kasus yang terbilang sangat tinggi dikarenakan terutama dapat menyerang pasien yang mengalami penurunan kadar imun di dalam tubuh insiden leukemia menepati angka 31,3 dari semua kanker anak dibawah 15 tahun di negara induksi penyakit leukemia ini lebih lebih tepatnya terbilang adalah kanker darah akibatnya tubuh terlalu banyak mengomsumsi sel darah putih yang cukup Abnormal (WHO). **Tujuan :** penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara mengatasi masalah masalah dan m,ampu memahami pasien tentang asuhan keperawatan dengan masalah acute myeloid leukemia (AML). **Metode :** metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimana didalam metode penelitian ini bersifat pengumpulan data. **Hasil :** Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di temukan pasien leukemia myloid terbanyak pada kelompok umur 20 – 30 tahun sebanyak 16 orang (45,71%). Berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak di temukan pada perempuan sebanyak 18 orang (51,43%). Berdasarkan klasifikasi French America – Britich (FAB), tipe leukemia myloid akut yang terbanyak yaitu tipe m sebanyak 20 orang (57,14%). Sebanyak 17 orang mengalami anemia berat (48,57%) terdapat 21 orang mengalami hiper leukositosis (60%). Seluruh nya pasien leukemia myloid akut mengalami trombositopenia (100%). Terdapat 32 orang dengan presentase blast >30% (91,43%) dari hasil penelurusan yang telah di dapatkan maka perlu dalam perhatian khusus terhadap tenaga Kesehatan.

Kata Kunci : acute myeloid leukemia (AML)

PENDAHULUAN

Acute Myeloid Leukemia (AML) Merupakan salah satu jenis leukemia yang mengenai system sel hematoetik yang berdeferensiasi ke semua sel myeloid

Acute Myeloid Leukemia (AML) merupakan suatu penyakit keganasan yag ditandai dengan transformasi neoplastic dan gangguan diferensi sel- sel progenitor dari seri myeloid yang apabila tidak segera

ditangani akan mengakibatkan kematian. Acute Myeloid Leukemia (AML) adalah salah satu jenis leukemia yang terjadi dari seri myeloid, meliputi neutrophil, monosit, basophil, megakariosit, dan sebagainya, pathogenesis dari Acute Myeloid Leukemia (AML) adanya blockade maturitas yang menyebabkan proses diferensiasi sel-sel myeloid terhenti pada

sel yang masih mudah (blast) akibat terjadinya gangguan di sumsum tulang. Acute Myeloid Leukemia (AML) Merupakan suatu bentuk kelainan sel hematopoetik yang di karateristikan dengan adanya proliferasi berlebih pada sel myeloid yang dikenal juga dengan myeloblast, angka kematian terbanyak pada kasus Acute Myeloid Leukemia (AML) biasanya disebabkan oleh efek pansitopenia (anemia, pendarahan, dan penurunan system imunitas tubuh terhadap infeksi)

Menurut Globacan pada tahun 2020 terdapat 474 – 519 kasus baru leukemia dan 311-594 kematian akibat leukemia di seluruh dunia, dengan kejadian paling banyak ditemukan di Negara asia. Jenis tersering merupakan leukemia limfostik cronik yang mana paling banyak terjadi pada orang tua (>51 tahun) dan hamper tidak di temukan pada anak”. Secara umum kejadian leukemia lebih banyak terjadi pada laki – laki dari pada perempuan kondisi di Indonesia sendiri, menurut data dari WHO pada tahun 2019, terdapat 11.311 kematian yang di akibatkan oleh leukemia, yang merupakan kanker dengan kematian tertinggi nomor 5 setelah kanker paru – paru, payudara, serviks dan hati Akut myloid leukimia (AML) adalah jenis kanker darah dan sumsum tulang, yakni jaringan spons dalam tempat sel darah dibuat sehingga tidak dapat menghasilkan darah putih yang matang. myloid merupakan salah satu jenis sel darah putih pada kondisi normal, jenis sel darah putih ini berperan dalam melawan infeksi dan mencegah kerusakan jaringan tubuh pada AML, sumsum tulang, menghasilkan myloid yang belum matang secara berebihan sehingga tubuh rentan terkena infeksi. Kata akut dalam penyakit ini mengarah

pada perkembangan kanker yang sangat cepat. jenis kanker ini mempengaruhi sekelompok sel darah putih yakni sel myloid yang berkembang menjadi sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit penyakit kanker ini memiliki lebih banyak ebutan antara lain leukimia myloblastik acute, leukimia granulesitik acute, leukimia mylogeneus akut, dan leukimia non limfosit akut. (kemenkes RI 2018).

Leukemia mieloid akut merupakan tipe leukemia yang lebih sulit diobati, akan tetapi pengobatan AML terus mengalami kemajuan dari waktu ke waktu sehingga berdampak pada membaiknya prognosis AML yang meningkat pada dekade terakhir. Keberhasilan tersebut bukan hanya karena pemberian kemoterapi saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh pemberian pengobatan atau jenis terapi lain yang sesuai dengan kondisi pasien.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menelaah jurnal yang berhubungan dengan penatalaksanaan terapi dan efektivitas pengobatan pada pasien anak dengan AML.

Selain kemoterapi, penatalaksanaan terapi untuk mencegah kekambuhan AML yaitu dengan transplantasi sumsum tulang yang diindikasikan pada pasien dengan risiko sitogenetik yang tinggi. Tingkat remisi komplit $\geq 80\%$ dapat dicapai melalui transplantasi sumsum tulang, terutama pada pasien yang lebih muda dengan kelangsungan hidup keseluruhan 5 tahun sebesar 40%.

Hasil tabel 1 distribusi penderita AML berdasarkan usia

Usia (Tahun)	F	%
<20	3	8,57
20-39	16	47,71
40-59	14	40
>60	2	5,71
N	35	100

Tabel 1. memperlihatkan bahwa jumlah pasien leukemia myloid acute berusia kurang lebih dari 20 tahun sebanyak 3 orang (8,57%) pada usia 20-39 tahun sebanyak 60 orang (45-71%) pada usia 40-59 tahun sebanyak 14 orang (40%) dan pada pasien dengan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 2 orang (5,75%).

Tabel 2. distribusi penderi AML berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	\$	%
Laki-laki	17	48,57
perempuan	18	51,43
N	35	400

Tabel 2. memperlihatkan bahwa jumlah pasien leukemia myloid acute yg berjenis laki laki sebanyak 17 orang (48.57%) dan pada pasien berjeniskelamin perempuan sebanyak 18 orang (51,43%)

Table 3. distribusi penderita AML berdasarkan klasifikasi Fab

Jenis LMA	F	%
M0	1	2,86
M1	0	0
M2	3	8,57
M3	2	5,71
M4	20	57,14
M5	8	22,86
M6	1	2,86
M7	0	0

TABEL 3. memperlihatkan bahwa jumlah leukemia myloid dengan tipe m0 sebanyak 1 orang (2,86%) tipe m2 sebanyak 3 orang (8,57%) tipe m3 sebanyak 2 orang (5,71%) m4 sebanyak 20 orang (57,14%) m5 sebanyak 8 orang (22,86%) tipe 6 sebanyak 1 (orang 2,86%) m7.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang mengumpulkan data dan

angka yaitu sesuatu yang dapat di ukur dalam melakukan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

berdasarkan hasil data yang di observasi dan diagnose keperawatan menurut SDKI (2016) yaitu :

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis
2. hipertermi berhubungan dengan proses penyakit
3. resiko infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder.

Dari intervensi yang dilakukan dalam pada diagnose yang pertama ialah nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis ditandai dengan pasien mengatakan nyeri bagian sendi dan tulang dan pasien juga mengatakan sulit tidur dan lemah saat beraktivitas dan pasien tampak nyeri timbul saat digerakkan skala nyeri 5 intervensi yang dilakukan pada pasien tersebut ialah kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat keluhan nyeri menurun Kesulitan tidur menurun Jelaskan strategi meredakan rasa nyeri Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri Anjurkan penggunaan analgetik secara tepat identifikasi lokasi karakteristik durasi frekuensi nyeri Identifikasi skala nyeri Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang di laksanakan

1. Kedua : diagnose yang kedua ialah Hipertermi b\ d proses penyakit ditandai dengan Pasien Mengatakan sangat lemas , dan tidak nafsu makan, Demam maka perlu dilakukan intervensi : identifikasi penyebab hipertermia (dehidrasi) Monitor suhu tubuh Traupetik Sediakan lingkungan yang dingin Longgarkan atau lepaskan pakaian Berikan cairan oral Ganti linen setiap hari implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang di laksanakan
- Ketiga : diagnose ketiga Resiki infeksi D\ d Ketidakadekuatan pertahanan tubuh

sekunder ditandai dengan pasien tampak lemah dan lemas dan gampang terinfeksi. Membatasi jumlah pengunjung Memberikan perawatan kulit pada daerah area edema Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan lingkungan pasien Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi Menganjurkan meningkatkan asupan cairan Membatasi jumlah pengunjung Memberikan perawatan kulit pada daerah area edema Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan lingkungan pasien Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi Menganjurkan meningkatkan asupan cairan

Keimpulan

ACUTE MYLOID LEUKEMIA (AML) adalah salah satu jenis leukemia yang mengenai system sel hematorik yang berdeferansi disemua sel myloid. AML adalah salah satu jenis leukemia yang terjadi myloid apabila segera tidak ditangani akan mengakibatkan kematian. Acute myloid leukemia adalah salah satu jenis leukemia dimana terjadi proverenensi neoplastic dari sel myloid (ditemukanya sel myloid granulosit, monosit, imatur yang berlebihan). Angka kematian meningkat 5,93%. 13/100 penduduk pertahun berdasarkan jumlah kasus dan kematian pada tahun 2014-2017.

Saran

Bagi mahasiswa selanjutnya mungkin menemukan sumber lain dari beberapa jurnal sudah terdeteksi sdi untuk dibaca agar meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan acute myeloid leukemia (AML).

DAFTAR PUSTAKA

World Healty Organization (who), 2018. Klasifikasi acute myloid leukemia
.olivia ,E,AL,2021 dkk acute myloid leukemia tritonegoro.

wiwik handayabi, 2008 , asuhan keperawatan klien dengansistem hematologi ,salem medika, jalan raya, benteng agung, hal 87-95

Deschler B, lubbert M. Acute myloid leukemia: epidemiologi and etiology, cancer, 2017

Aspiani, Yuli, Reni. 2015. asuhan keperawatan klien gangguan kardiovaskuler jakarta: EGC

Irza Wahid , February 2018. jurnal kesehatan Andalas penderita leukemia mieloblastik acute dibagian penyakit dalam ,2017